

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 60, Kelurahan Doplang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1915, RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo didirikan dengan nama Zenden. Pada tahun 1951, namanya berubah menjadi Rumah Sakit Umum Purworejo.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Tjitrowardojo Purworejo ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas B dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/1/0216/2014 pada tanggal 21 Februari 2014. RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo menawarkan layanan kepada pasien BPJS dan umum. Pilihan perawatannya terdiri dari kelas 1, 2, 3, VIP, dan VVIP, dan kapasitas tempat tidurnya saat ini sekitar 318 tempat tidur. Ruangannya disebut dengan nama Aster, Bougenvile, Cempaka, Dahlia, Edelweis, HCU, ICU, Gladiol, Perinatologi, KK, Puntadewa, dan Bima. Dengan luas tanah 61.130 m<sup>2</sup>, bangunan 26.450,80 m<sup>2</sup> terdiri dari farmasi, IGD, IBS, Gedung IPAL, Kantor, auditorium, gedung CSSD, instalasi laboratorium, ruang bank darah, gedung hemodialisa, bangsal perawatan, rawat inap 3 lantai, instalasi gizi, dan gedung pemulasaran jenazah.

RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan CPPT untuk mencatat perkembangan pasien dari waktu ke waktu agar pelayanan pasien dapat terintegrasi dengan baik. Dalam perancangan User Interface CPPT ada beberapa hal yang diperoleh peneliti selama penelitian :

##### 2. Identifikasi Kebutuhan CPPT di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Identifikasi CPPT di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo dengan menggunakan wawancara kepada 5 responden yaitu dokter, perawat, bidan, gizi, fisioterapi. Berikut adalah hasil transkrip wawancara :

###### a. Perancangan User Interface CPPT

Peneliti ingin mengetahui saran dari pengguna formulir CPPT sebelum melakukan perancangan User Interface, berikut adalah pernyataan responden :

Ditambahkan untuk integrasi dengan laboratorium (penambahan <i>vital sign</i> , anamnesis, hasil pemeriksaan penunjang atau laboratorium).
--

Responden 1
Pemilihan <i>layout</i> yang cerah, sebaiknya formulir elektronik telah <i>terbridging</i> dengan simrs, ada penambahan desain grafis.
Responden 2
Menambahkan <i>item</i> asuhan kebidanan dan keperawatan serta ada item pilihan jawaban berupa <i>bottom klik</i> .
Responden 3
Tambahan menu diagnosis masuk.
Responden 4
<i>Item</i> formulir terisi lengkap ada spasi dan ada batasan per item
Responden 5
Sesuaikan dengan CPPT manual.
Triangulasi Sumber

Berdasarkan keenam jawaban informan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa pertimbangan agar rancangan *User Interface* dapat memudahkan pengguna seperti adanya pilihan jawaban sehingga pengguna tinggal memilih salah satu.

### 3. Kebutuhan Elemen *User Interface*

Elemen data yang terdapat pada CPPT yaitu nama, tanggal lahir, nomor rekam medis, alamat pasien, ruang rawat, tanggal dan jam pemeriksaan, nama PPA, hasil pemeriksaan berdasarkan SOAP, instruksi PPA dan review DPJP. Untuk elemen data pada formulir CPPT elektronik menyesuaikan dengan formulir manualnya.

Tabel 4 1 Elemen Data *User Interface*

No	Elemen	Field
1.	No. RM	Number
2.	Nama	Text
3.	Alamat	Text
4.	Tanggal Lahir	Text
5.	Tanggal pengisian	Date/Time
6.	Jenis Petugas	Option

No	Elemen	Field
7.	Ruang Rawat/Unit Kerja	Option
8.	Subjek	Multiline
9.	Objek	Multiline
10.	Assesmen (diagnosis)	Multiline
11.	Planning	Multiline
12.	Instruksi PPA	Multiline
13.	Laboratorium	Image
14.	Radiologi	Image, Multiline
15.	Review DPJP	Option
16.	Tempat	Label/Title
17.	Tanggal	Date/Time
18.	Tanda Tangan	Image
19.	Nama Penanggung Jawab	Text
20.	NIP	Number
21.	Vital Sign	Text

#### 4. Perancangan *User Interface* CPPT

Item-item yang terdapat pada formulir CPPT elektronik nantinya akan dibuat sederhana dan menarik supaya pengguna nyaman dan dapat memudahkan pekerjaan. Setiap data yang terdapat dalam CPPT elektronik akan terintegrasi dengan data di rumah sakit.

#### 5. Tampilan *User Interface*

Pemilihan warna dominan putih, dilengkapi logo dan alamat rumah sakit. Terdapat beberapa item yang harus diisi oleh PPA. Yang pertama ada nomor rekam medis pasien, nama pasien, alamat pasien, tanggal lahir pasien, tanggal pengisian, jenis petugas, ruang rawat/unit kerja, hasil pemeriksaan subjektif, objektif, assesmen (diagnosis), planning, kemudian petugas bisa menambahkan hasil laboratorium dan radiologi, selanjutnya review DPJP, tanggal, tanda tangan, nama terang petugas penanggung jawab pasien dan NIP. Terdapat petunjuk pengisian untuk menjelaskan petugas tentang cara pengisian CPPT.

Gambar 4 1 Desain *User Interface*

**RSUD dr. TJITROWARDOJO KABUPATEN PURWOREJO** RM-3B  
 JL. Jenderal Sudirman 60 Purworejo 54114  
 Telp : (0275) 321118 Fax : (0275) 325652

**CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI**

No. RM:   
 Nama:   
 Tanggal Lahir:   
 Alamat:   
 Tanggal Pengisian:

Jenis Petugas\*  
 Dokter  Bidan  Fisioterapi  
 Perawat  Gizi  
 Petugas Lainnya:

Ruang Rawat / Unit Kerja\*  
 Aster  Cempaka  Edelweis  ICU  Perinatologi  Puntadewa  
 Sougenville  Dahlia  HCU  Gladiol  KK  Bima

Subjektif#   
 Objektif#

Asesmen (diagnosis)#   
 Planning#

Instruksi PPA#   
 Laboratorium   
 Radiologi

Purworejo,   
 Tanda Tangan   
 Nama Lengkap   
 NIP

Review DPJP\*  
 Ya  Tidak

**PETUNJUK PENGISIAN :**  
 \* Klik salah satu tombol  
 # Mohon semua data diisi dengan lengkap!

## 6. Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba kepada 5 responden terdapat beberapa masukan yaitu menambahkan menu *vital sign* seperti suhu, tekanan darah, denyut nadi, laju pernapasan sehingga *User* hanya mengisi angkanya saja. Berikut adalah hasil perancangan setelah ditambahkan masukan dari responden :

Gambar 4 2 Desain *User Interface* Edit

**RSUD dr. TJITROWARDOJO KABUPATEN PURWOREJO**  
 Jl. Jenderal Sudirman 60 Purworejo 54114  
 Telp : (0275) 321118 Fax: (0275) 325652

**RM-3B**

**CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI**

No. RM:   
 Nama:   
 Alamat:   
 Tanggal Lahir:   
 Tanggal Pengisian:

Jenis Petugas\*  
 Dokter  Bidan  Fisioterapi  
 Perawat  Gizi

Petugas Lainnya:

Ruang Rawat / Unit Kerja\*  
 Aster  Cempaka  Edelweis  ICU  Perinatologi  Puntadewa  
 Bougenville  Dahlia  HCU  Gladiol  KK  Bima

**Subjektif#**

**Objektif#**  
 Suhu  °C Nadi  x/mnt TD  mmHg  
 Respirasi  /mnt Skala Nyeri:

**Asesmen (diagnosis)#**

**Planning#**

**Instruksi PPA#**

Laboratorium:  Radiologi:

Review DPJP  
 Ya  Tidak

Purworejo:   
 Tanda Tangan:   
 Nama Lengkap:   
 NIP:

**PETUNJUK PENGISIAN**  
 \* Klik salah satu tombol  
 # Mohon semua data diisi dengan lengkap

## 7. Evaluasi

Berdasarkan *checklist* uji coba semua elemen data sudah berfungsi dengan baik. Hanya ada sedikit masukan dari responden yang sudah diperbaiki. Untuk responden yang lainnya sudah menyetujui desain *User Interface* yang telah dibuat.

## B. Pembahasan

Perancangan *User Interface* CPPT di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo memprioritaskan kemudahan pengguna dalam pengisiannya yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan CPPT manual dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

## 1. Identifikasi Kebutuhan CPPT di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Formulir CPPT digunakan untuk komunikasi antar PPA mengenai perkembangan pasien dari hari pertama perawatan sampai pasien pulang. CPPT diisi oleh PPA seperti dokter, perawat, bidan, gizi, fisioterapi. CPPT di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo masih manual menggunakan kertas. CPPT manual memiliki kekurangan salah satunya akan memperlambat pelayanan. Jika ada tulisan yang kurang bisa terbaca maka petugas yang akan melanjutkan mengisi perlu mengonfirmasi ulang kepada petugas sebelumnya agar hasil pemeriksaan tetap berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan (Saputra *et al.*, 2021) Jika pencatatan yang dilakukan oleh dokter, perawat, farmasi, dan nutrisisionis sesuai dengan standar rumah sakit, dokumentasi dianggap lengkap. Ini melindungi tenaga kesehatan dari masalah hukum. Kebutuhan pengguna merupakan salah satu faktor yang penting dalam perancangan *User Interface*. Tentu saja pengguna ingin tampilan *User Interface* dapat memudahkan pekerjaan mereka seperti, desain yang konsisten, ada batasan per item, ada item pemilihan jawaban, tampilan layout cerah agar tidak membosankan, penambahan *vital sign*. Sejalan dengan penelitian (Jayanto *et al.*, 2021) Tata letak elemen input, seperti peletakkan tombol dan form isian, mempertimbangkan bentuk *layout*. Warna yang dipilih peneliti adalah dominan putih. Kebutuhan elemen data CPPT elektronik mengacu pada CPPT manual karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 2. Perancangan *User Interface* CPPT

Pencatatan yang efektif sekarang lebih penting. Ketika sistem elektronik dapat menggantikan proses manual dan model instruksi manual. Jadi, perangkat lunak sistem manajemen basis data pasien akan membantu fasilitas kesehatan mengakses data dengan aman (Rohman *et al.*, 2019). Desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna merupakan hal penting yang harus dicapai peneliti. Elemen data yang dibuat harus lengkap tidak mengurangi apapun tetapi diharapkan dapat memudahkan pengisian. Desain yang menarik juga akan membuat pengguna nyaman. Dengan adanya *User Interface*, petugas dapat lebih mudah mengelola data pasien. Selain itu, *User Interface* ini menghasilkan berbagai laporan dan informasi rekam medis pasien yang diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan (Prawiradirjo *et al.*, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan desain *User Interface* CPPT dibuat dengan mempertimbangkan formulir CPPT manual dan kebutuhan pengguna yaitu identitas pasien, tanggal dan jam pengisian, ruang rawat/unit kerja hasil

pemeriksaan (SOAP), hasil laboratorium dan radiologi, tanda tangan dan nama terang DPJP.

### 3. Uji Coba

Sangat penting untuk mempertimbangkan kebutuhan calon pengguna saat membangun *User Interface*, karena proses ini akan membentuk cara pengguna melihat sistem yang ada. Desain *User Interface* yang dibuat harus memudahkan pengguna menggunakan sistem yang dibuat (Yudarmawan et al., 2020). Hasil pengujian menunjukkan bahwa desain *User Interface* formulir CPPT dapat mengelola data pasien dengan baik. Dengan menggunakan fungsi pertanyaan, petugas dapat menemukan informasi tentang pasien dengan lebih mudah. Menurut Helling *et al.*, (2019) Tujuan dilakukannya uji coba adalah untuk mengurangi kesalahan dan memastikan hasil yang diinginkan sudah tercapai. Berdasarkan uji coba dengan informan desain *User Interface* CPPT sudah sesuai dengan kebutuhan.

### 4. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi dapat diberikan saran agar SIMRS dapat *terbridging* dengan RME sehingga petugas kesehatan tidak dua kali kerja untuk mengisikan data pasien. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, rumah sakit memerlukan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS sangat erat kaitannya dengan rekam medis karena rekam medis merupakan sumber informasi yang berguna untuk menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan (Nugraheni, 2017). Menurut (Putra et al., 2020) evaluasi sangat penting untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai keinginan atau belum. Terdapat sedikit masukan dari informan untuk penambahan menu *vital sign* pada variabel objektif seperti suhu, denyut nadi, tekanan darah, respirasi dan skala nyeri.

## C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada batasan masalah yang diambil agar penelitian ini lebih terfokus. Perancangan hanya sebatas *User Interface* CPPT saja yang belum pasti dapat diimplementasikan dengan maksimal.